

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, artinya pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap studi hanya dilakukan satu kali pengamatan. Dengan tujuan untuk mencari hubungan antara usia dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Kartini Kalirejo Lampung Tengah 2021

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Kartini Kalirejo Lampung Tengah 2021 dan dilakukan pada bulan Oktober – Februari tahun 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Kartini Kalirejo Lampung Tengah yang diambil dari bulan Januari sampai April tahun 2021 yaitu 201 jumlah ibu bersalin dengan 62 ibu mengalami KPD

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel yang peneliti ambil dalam penelitian adalah berjumlah 201 responden

## 3. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan proses penyeleksian populasi agar dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *totalsampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. (Sugiyono, 2016).

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen				
Ketuban Pecah Dini	Ibu yang mengalami pecahnya ketuban sebelum inpartu	Rekam Medik	1. Ya (jika ibu mengalami KPD) 2. Tidak (Jika ibu tidak mengalami KPD)	Nominal
Independen				
1. Usia	Usia ibu yang dihitung sejak lahir sampai saat terdiagnosa ketuban pecah dini	Rekam Medik	1. $\leq 20$ Tahun dan $> 35$ Tahun 2. 21 – 35 Tahun (Wiknjosastro, 2016)	Ordinal
2. Paritas	jumlah atau banyaknya persalinan yang pernah dialami ibu baik lahir	Rekam Medik	1. $> 3$ kali 2. 1 – 3 kali (Nugrahani, 2013)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	hidup maupun mati			

### E. Variabel Penelitian

Terdapat dua variable dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen), dimana yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah usiadan paritas semenatra variable terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kejadian ketuban pecah dini.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan untuk oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Data yang didapatkan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam format pengumpulan data. Format pengumpulan data menggunakan master tabel yang berisikan data terdiri dari kolom nomor, nomor RM, Kejadian KPD, usia ibu dan paritas sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Data Demografi Responden**

No	No. RM	Usia Ibu	Paritas	Kejadian KPD

### G. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan atau dokumen dari tempat peneliti berupa data-data ibu bersalin dari Rekam Medis Rumah Sakit.

## 2. Cara Pengumpulan Data

- a. Meminta surat izin studi pendahuluan dari kampus yang ditujukan Kepala Rumah Sakit Umum Kartini Kalirejo Lampung Tengah.
- b. Selanjutnya setelah surat diterima oleh Kepala Rumah Sakit Umum Kartini Kalirejo Lampung Tengah kemudian peneliti diperbolehkan melakukan studi pendahuluan.
- c. Melakukan pendataan pasien bersalin di Rumah Sakit Umum Kartini Kalirejo Lampung Tengah.
- d. Mencari status rekam medis ibu yang sesuai dengan daftar rekam medis yang didapat
- e. menetapkan jumlah sampel yang diperlukan sesuai besar sampel yang telah ditetapkan
- f. Memasukkan data kedalam instrument pengumpulan data yaitu berupa format pengumpulan data

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan komputer yaitu dengan menggunakan program SPSS :

1. *Editing*, proses yang dilakukan adalah meneliti dan memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk diteliti kelengkapannya.
2. *Coding*, yaitu proses pengkodean untuk memudahkan proses pengolahan data.
3. *Entry*, yaitu proses memasukan data untuk diolah menggunakan komputer.
4. *Tabulating*, yaitu proses mengelompokkan data sesuai variable yang akan diteliti agar mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk di analisis

## **I. Analisa Data**

### **1. Anila Univariat**

Dalam analisis univariate dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing – masing variable, baik variable bebas, variable terikat. Varibael dalam penelitian meliputi usia bersalin dan paritas ibu bersalin

### **2. Analisa Bivariat**

Analisis bivariate dilakukan dengan uji chi-square untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing – masing variable bebas dengan variable terikat. Uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 0,5% atau  $\alpha = 0,05$ . Menolak  $H_0$  apabila nilai p-value  $\leq 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan bermakna anantara variabel bebas dengan variabel terikat. Menerima  $H_0$  apabila nilai p-value  $> 0,05$ . sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel bebas